



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Penerapan Menggenggam Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot
di Ukur Menggunakan Handgrip Dynamometer Pada Pasien Stroke
Non Hemorogik di Ruang Edelwis atas RSUD Kardinah Tegal

Nama : Ranggita Yuni Hidayati

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 09 Agustus 2024

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN *g*

ABSTRAK

Ranggita Yuni Hidayati¹, Benny Arief Sulistyanto², Teguh Supriyatno³
Penerapan Menggenggam Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot di Ukur Menggunakan Handgrip Dynamometer Pada Pasien Stroke Non Hemorogik di Ruang Edelwis atas RSUD Kardinah Tegal

Latar Belakang: Pasien stroke yang mengalami kelemahan pada satu sisi anggota tubuh disebabkan oleh karena penurunan tonus otot, sehingga tidak mampu menggerakkan tubuhnya. Stroke jika tidak mendapatkan penanganan yang tepat, akan menimbulkan komplikasi. Terapi menggenggam bola karet merangsang peningkatan aktivitas kimiawi neoromuskuler dan muskuler. Yang di harapkan akan meningkatkan kekuatan otot.

Tujuan: Mengetahui efektifitas penerapan menggenggam bola karet terhadap kekuatan otot diukur menggunakan handgrip.

Metode: Penelitian ini mengakses database portal garuda dan pencarian menggenggam bola karet, stroke. Mengambil satu responden pasien pasien non hemorogik. Berdasarkan referensi (evidence) penelitian berbahasa Indonesia, Intervensi terapi menggenggam bola karet diberikan kepada pasien sebagai tambahan terapi untuk meningkatkan kekuatan otot.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan terapi menggenggam bola karet selama 4 hari berturut-turut pagi dan sore hari 10-15 menit di dapat kenaikan 2,6 kg dari 7,3 menjadi 9,9.

Kesimpulan: Terdapat peningkatan kekuatan otot setelah dilakukan terapi menggenggam bola karet dengan handgrip dynamometer pada pasien Stroke Non Hemorogik Di Ruang Edelwis Atas RSUD Kardinah Tegal.

Kata Kunci: *kekuatan otot, stroke, bola karet*

**Undergraduate Program in Nursing Profession
Faculty of Health Science
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRACT

Ranggita Yuni Hidayati¹, Benny Arief Sulistyanto², Teguh Supriyatno³

Application of Rubber Ball Grasping on Muscle Strength Measured Using Handgrip Dynamometer in Non-Haemorrhagic Stroke Patients in Edelweiss Room of Kardinah Tegal Hospital

Background: Stroke patients who experience weakness on one side of the limbs are caused by a decrease in muscle tone, so they are unable to move their bodies. Stroke if not getting the right treatment, will cause complications. Rubber ball grasping therapy stimulates increased neuromuscular and muscular chemical activity. Which is expected to increase muscle strength.

Objective: Knowing the effectiveness of the application of grasping rubber balls on muscle strength measured using handgrip.

Methods: This study accessed the Garuda portal database and searched for rubber ball grasping, and stroke. Taking one patient respondent, a non-haemorrhagic patient. Based on references (evidence) of Indonesian-language research, the rubber ball grasping therapy intervention was given to patients as an additional therapy to increase muscle strength.

Results: The results of this study showed that after the application of rubber ball grasping therapy for 4 consecutive days in the morning and evening 10-15 minutes, an increase of 2.6 kg was obtained from 7.3 to 9.9.

Conclusion: There is an increase in muscle strength after grasping rubber ball therapy with a handgrip dynamometer in Non-Haemorrhagic Stroke patients in the Upper Edelweiss Room of RSUD Kardinah Tegal.

Keywords: *muscle strength, stroke, rubber ball*